

## ABSTRAK

Tindakan pembedahan histerektomi dapat menimbulkan dampak negatif pada seorang wanita yaitu salah satunya timbulnya rasa cemas, dimana rasa cemas ini timbul karena seorang wanita akan kehilangan organ reproduksinya (rahim) yang merupakan suatu mahkota bagi wanita. Tujuan: untuk mengetahui efektivitas *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) pada masalah keperawatan ansietas post histerektomi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan subjek 1 pasien post histerektomi dirawat di Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani. Seorang perempuan berusia 54 tahun dari Surabaya mengeluh setelah operasi merasa khawatir dan takut bagaimana hidup kedepannya karena sudah tidak mempunyai rahim. Pasien dilakukan tindakan histerektomi dengan indikasi adanya kista ovarium. Intervensi yang diberikan kepada pasien yaitu *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) selama masa perawatan 3 hari dengan 1x sehari sekitar 15-30 menit, untuk menurunkan ansietas.

Hasil: setelah dilakukan intervensi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) diberikan 1x sehari dalam waktu 15-30 menit selama 3 hari didapatkan bahwa keluhan ansietas berkurang, lebih rileks, dan dapat menerima kondisinya yang sudah tidak mempunyai rahim.

Studi kasus ini menunjukkan bahwa *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) efektif dapat menurunkan ansietas pada pasien post histerektomi. Dan terapi ini dapat dilakukan oleh subjek secara mandiri serta dapat digunakan di tempat pelayanan kesehatan yang lain.

Kata kunci: *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT), Ansietas, Histerektomi